

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR *DRIBBLE* SEPAKBOLA (Studi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gedangan)

M. Lutfi Donny Pratama

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, lutfidonny_p@yahoo.com

Nanang Indriarsa

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Berhasil tidaknya pembelajaran pendidikan jasmani sangat dipengaruhi oleh tingkat keterampilan dan kreatifitas guru pendidikan jasmani. Apabila seorang guru pendidikan jasmani masih monoton dalam menggunakan model pembelajaran pada saat proses pembelajaran, maka siswa cenderung pasif dan tentunya akan mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu seorang guru pendidikan jasmani harus memiliki keterampilan dan kreatifitas yang memadai dengan dapat menggunakan dan mengembangkan berbagai model pembelajaran yang ada. Khususnya pada pembelajaran *dribble* sepakbola.

Berdasarkan hal tersebut peneliti merumuskan masalah apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) terhadap hasil belajar *dribble* sepakbola pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gedangan. Jenis penelitian adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen digunakan karena dalam penelitian ini akan ada perlakuan yang diberikan pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *Randomized Control Group pretest-posttest design*. Populasi yang digunakan peneliti adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Gedangan, terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 70 siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas X IPS 1 sebagai kelompok eksperimen berjumlah 35 siswa dan kelas X IPS 2 sebagai kelompok kontrol berjumlah 35 siswa diambil dengan cara *cluster random sampling*.

Ditinjau dari hasil perhitungan statistik menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} 7,531 > t_{tabel} 2,032$ dengan taraf signifikan 0,05. Sedangkan besarnya pengaruh diketahui sebesar 37,22%.

Kata Kunci: model pembelajaran, kooperatif, *think pair share* (TPS), hasil belajar, *dribble* sepakbola.

Abstract

Success or failure of physical education learning is strongly influenced by the level of skill and creativity of physical education teachers. If a physical education teacher is still monotone in using learning model during the learning process, the students tend to be passive and will certainly affect to learning results. Therefore, a physical education teacher must have skills and appropriate creativity to be able to use and develop a variety of existing learning model, especially on learning soccer dribbles.

Based on this, the researcher formulating the statement of problem, whether there is influence and how much influence the implementation of cooperative learning model *think pair share* (TPS) on learning outcomes soccer dribble in Tenth grade SMA Negeri 1 Gedangan. The type of research is a experimental with quantitative approach. The experimental research used because in this study will be given to the treatment of research subjects. In this research, researchers used a randomized study design pretest-posttest control group design. Researchers used population are students of tenth grade SMA Negeri 1 Gedangan, consist of 2 classes totaling 70 students. The samples were students of tenth grade IPS 1 as the experimental group totaled 35 students and IPS 2 as the control group numbered 35 students was taken by cluster random sampling.

Judging from result statistical calculations conclude that there is a significant effect of whole practice method using a modified game of football dribbling towards learning outcomes as evidenced from the values $t_{hitung} 7,531 > t_{tabel} 2,032$ with a significance level of 0,05. While the greatest effect is found to be 37,22%.

Keywords: learning models, cooperative, *think pair share* (TPS), learning outcomes, soccer dribble.

PENDAHULUAN

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman

dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Pada hakikatnya kata “Model” memiliki definisi yang berbeda-beda sesuai dengan bidang ilmu atau pengetahuan yang mengadopsinya. Joyce dan Weil

(dalam Trianto, 2010) mengatakan model pembelajaran guru dapat membantu siswa untuk membantu atau mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri.

Berhasil tidaknya pembelajaran pendidikan jasmani sangat dipengaruhi oleh tingkat keterampilan dan kreatifitas guru pendidikan jasmani. Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani sering kali seorang guru penjas tidak dapat membantu mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki oleh siswa. Hal itu disebabkan Seorang guru pendidikan jasmani masih menggunakan model pembelajaran yang sangat monoton. Terbukti seorang guru pendidikan jasmani masih terpaku atau menggunakan satu jenis metode pembelajaran saja, yaitu metode demonstrasi. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan seorang guru penjas tentang model-model pembelajaran yang ada.

Apabila seorang guru pendidikan jasmani kurang kreatif dalam proses pembelajaran, maka dimungkinkan siswa dalam proses pembelajaran akan merasa jenuh dan bosan. Hal tersebut mengakibatkan siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Bahkan siswa bisa menjadi tidak senang dengan mata pelajaran pendidikan jasmani. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dari proses pengajaran yang nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh yang terdiri atas unsur kognitif, afektif dan psikomotorik secara terpadu pada diri siswa (Sudjana 2010:37).

Kegiatan belajar mengajar akan lebih bersemangat apabila seorang guru pendidikan jasmani memiliki keterampilan dan kreatifitas yang memadai, dengan dapat menggunakan dan mengembangkan berbagai model pembelajaran yang ada. Dengan begitu suasana belajar mengajar menjadi menarik dan bervariasi, dan siswa akan merasa senang. Semua itu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Khususnya hasil belajar *dribble* sepakbola. *Dribble* sepakbola adalah menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain dilapangan menggunakan kaki (Koger 2007:51).

Dalam dunia pendidikan ada berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar *dribble* sepakbola. Salah satunya adalah model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS). Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan strategi belajar yang dirancang dengan “makanan untuk berpikir” secara eksplisit dapat

memberi siswa waktu lebih lama untuk berpikir, menjawab, saling membantu satu sama lain dengan topik tertentu (julianto, 2011:37).

Berdasarkan uraian diatas peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar *dribble* sepakbola siswa kelas X SMA Negeri 1 Gedangan”

METODE

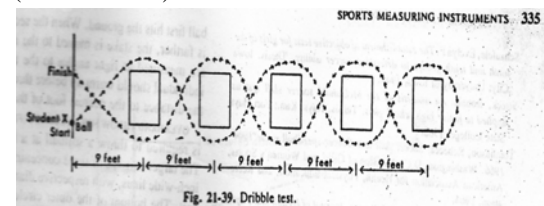
Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Penelitian eksperimen digunakan karena dalam penelitian ini akan ada perlakuan yang diberikan pada subjek penelitian. Perlakuan berupa pemberian model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap siswa kelas X SMA Negeri 1 Gedangan. Nantinya pada proses penelitian atau pengambilan data menggunakan instrumen yang menekankan pada pencatatan angka-angka baik *pretest* maupun *posttest*.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control Group pretest-posttest design*. Dalam desain ini relatif mendekati sempurna. Karena ada kelompok kontrol, ada perlakuan, subyek ditempatkan secara acak, dan adanya *pretest-posttest* untuk memastikan efektifitas perlakuan yang diberikan (Maksum, 2009:60).

Populasi adalah keseluruhan individu atau subyek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari subyek yang diteliti (Arikunto, 2006 :130). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Gedangan tahun pelajaran 2012/2013.

Subjek sampel dalam penelitian adalah siswa kelas X IPS 1 dan kelas X IPS 2 dengan menggunakan *cluster random Sampling*. Yaitu memilih kelompok dengan cara pengundian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan bentuk tes dari Frank Verduci (1880:334-335)



Siswa ditugaskan *dribble* bola melewati 5 kun dalam waktu tertentu. *Dribble* dimulai dari garis *start* sisi sebelah kanan. 5 kun di tempatkan secara lurus sejajar

dengan jarak setiap kun 9 feet.15 meter. Siswa nantinya diberikan dua kali kesempatan dan skor atau nilai di ambil yang terbaik dari dua kali kesempatan percobaan *mendribble* bola (Frank M.Verduci).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil tes *dribble* sepakbola sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada 35 siswa kelompok eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Deskripsi Data Kelompok Eksperimen

KELOMPOK EKSPERIMEN	Pre-Test	Post-Test
Rata-rata	30,92	19,41
Std.Deviations	6,00	4,85
Variant	36,06	23,59
Maximum	42.38	28.26
Minimum	17.23	13.55
Presentase	37,22%	

Hasil tes gerak dasar *dribbling* sepakbola sebelum

Hasil tes *dribble* sepakbola sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran pada 35 siswa kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Deskripsi Data Kelompok Kontrol

KELOMPOK KONTROL	Pre-Test	Post-Test
Rata-rata	30,32	23,62
Std.Deviations	6,05	6,01
Variant	36,64	36,20
Maximum	49.51	41.55
Minimum	21.55	14.78
Presentase	22,09%	

Tes dependent adalah uji beda rata-rata dengan menggunakan analisis *uji-t paired t-test* antara *pre-test* dan *post-test* dari masing-masing kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol), sebagai berikut :

Tabel 3 T-Test Dependent

Dribble Sepakbola	t hitung	t tabel	Keterangan
Eksperimen Pre-Post	23,36	2,032	Signifikan
Kontrol Pre-Post	6,70	2,032	Signifikan

Uji beda *independent sample* adalah uji beda yang digunakan bahwa distribusi data yang dibandingkan berasal dari dua kelompok yang berbeda

Tabel 4 T-Test Independent

Gerak dasar Dribbling Sepakbola	t hitung	t tabel	Keterangan
Eksperimen - Kontrol	7,5311	2,032	Signifikan

Pembahasan

Berdasarkan tabel 1 dari data kelompok eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada *pre-test* menunjukkan rata-rata skor sebesar 30,92 *standart deviation* sebesar 6,00 dengan *variant* sebesar 36,06, nilai maximum dan minimum adalah 42.38 dan 17.23. Untuk kelompok eksperimen *post-test* rata-rata skor sebesar 19,41 *standart deviation* sebesar 4,85 dengan *variant* sebesar 23,59, nilai maximum dan minimum adalah 28,26 dan 13.55. dengan presentae peningkatan sebesar 37,32 %.

Berdasarkan tabel 2 dari data kelompok kontrol pada *pre-test* menunjukkan rata-rata skor sebesar rata-rata skor sebesar 30,32 *standart deviation* sebesar 6,05 dengan *variant* sebesar 36,64. maximum dan minimum adalah 49.51 dan 21.55. sedangkan untuk kelompok Kontrol *post-test* adalah rata-rata skor sebesar 23,62 *standart deviation* sebesar 6,01 dengan *variant* sebesar 36,20 maximum dan minimum adalah 41.55 dan 14.78. dengan presentae peningkatan sebesar 22.09 %.

jika di lihat dari data kedua kelompok maka dapat diketahui bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih baik dari kelompok kontrol jika di lihat dari peningkatan hasil belajar *dribble* sepakbola menunjukkan perbedaan presentase yang cukup jauh.

Berdasarkan tabel 3 untuk kelompok eksperimen dapat di ketahui hasil perhitungan t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 23,36 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,032. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak maka membuktikan bahwa H_a diterima, sehingga membuktikan bahwa ada pengaruh perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar *dribble* sepakbola pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. Sehingga ini membuktikan bahwa hasil penelitian yang menyatakan bahwa pemberian perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar *dribble* sepakbola sebesar 37,22% adalah signifikan.

Sedangkan untuk hasil perhitungan kelompok kontrol t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 6,70 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,032. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak maka membuktikan bahwa H_a diterima. Dengan kata lain bahwa ada perbedaan yang signifikan nilai hasil belajar *dribble* sepakbola sebelum dan sesudah pembelajaran *dribble* sepakbola pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Gedangan.

Berdasarkan tabel 4 Dengan mengkonsultasikan nilai t_{hitung} pada tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai t_{hitung} 7,531 > t_{tabel} 2,032 dengan taraf signifikan 0,05. Dengan kata lain bahwa ada pengaruh yang signifikan antara data kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol terhadap hasil belajar *dribble* sepakbola ditinjau dari pemberian metode pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

1. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *think pair share* (TPS) terhadap hasil belajar *dribble* sepakbola pada kelompok eksperimen. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} 7,531 > t_{tabel} 2,032 dengan taraf signifikan 0,05.
2. Besarnya pengaruh model pembelajaran *think pair share* (TPS) terhadap hasil belajar *dribble* sepakbola siswa kelas X SMA Negeri 1 Gedangan berdasarkan analisis menggunakan rata-rata dapat diketahui sebesar 37,22%.

Saran

1. Penerapan model pembelajaran *think pair share* (TPS) ini dijadikan acuan bagi para guru pengajar dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya pada pembelajaran materi *dribble* sepakbola.
2. Agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik khususnya dalam penerapan model pembelajaran *think pair share* (TPS), maka hendaknya model pembelajaran ini dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Julianto, dkk. 2011. *Teori dan Implementasi Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Unesa University Press.

Koger, Robert. 2007. *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Klaten: Sakarmita.

Maksum, A. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa.

Maksum, A. 2009. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: sinar baru Algasindo.

Tim Penyusun, 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unesa.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Verduci, Frank. 1980. *Measurement Concept in Physical Education*. St.Louis: C.V Mosby company.